

**SURVEI MINAT EKSTRAKURIKULER FUTSAL SELAMA
MASA PANDEMI TERHADAP SISWA SMPN SE
KECAMATAN KLAMPIS TAHUN 2020/2021**

Nur Wahyu Hakiki
Pendidikan Olahraga
STKIP PGRI Bangkalan
nurwahyuhakikipor@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian yang di tulis ini mendasari minat siswa siswa untuk proses kegiatan ekstrakurikuler futsal yang dilakukan dalam situasi pandemi COVID-19. Dalam permasalahan yang di alami siswa untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler futsal yang awalnya kebanyakan dilakukan di lapangan namun karena pandemi COVID-19 kini kegiatan ekstrakurikuler futsal kebanyakan dilakukana melalui zoom. Apakah siswa dapat beradaptasi dalam situasi pembelajaran daring ini. penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana untuk minat ekstrakurikuler futsal selama masa pandemi terhadap siswa SMPN se Kecamatan Klampis. Metode yang di pakai dalam penelitian ini adalah metode survei sedangkan Pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Berdasarkan analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebaga berikut: 13% atau 14 siswa memiliki minat yang sangat rendah, 19% atau 20 siswa memiliki minat rendah, 31% atau 33s siswa yang memiliki minat sedang, 32% atau 34 siswa memiliki minat tinggi, dan 5% atau 5 siswa dengan minat sangat tinggi. Hasil ini diperoleh dari 106 respon dari siswa jadi dari hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwasannya minat ekstrakurikuler futsal selama masa pandemi terhadap siswa SMPN se Kecamatan Klampis masuk kedalam kategori tinggi dengan mencapai 32%. Hasil ini diperoleh dari 106 respon dari siswa jadi dari hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwasannya minat ekstrakurikuler futsal selama masa pandemi terhadap siswa SMPN se Kecamatan Klampis masuk kedalam kategori tinggi dengan mencapai 32%. Maka dari itu saran dari peneliti adalah agar lebih ditingkatkan lagi minat dalam pembelajaran ekstrakurikuler futsal di masa pandemi COVID-19 ini meskipun pembelajarannya dilakukan secara daring atau online karena bagaimanapun olahraga adalah salah satu aktifitas yang sangat dibutuhkan apalagi di masa pandemi seperti saat ini, dengan berolahraga secara teratur dapat menciptakan daya tahan tubuh yang baik sehingga terhindar dari wabah penyakit.

Kata Kunci: Minat siswa, COVID-19, Ekstrakurikuler Futsal

Abstract

In the research written, it underlies the interest of students in the process of futsal extracurricular activities carried out in the COVID_19 pandemic situation. In the problems experienced by students to carry out futsal extracurricular activities which were initially mostly carried out in the field, but due to the COVID-19 pandemic, futsal extracurricular activities are now mostly carried out via zoom. Whether students can adapt in this online learning situation. This study uses a quantitative research with a descriptive approach which is for futsal extracurricular interest during the pandemic to SMPN students in Klampis District. The method used in this study is a survey method while the data collection uses a questionnaire. Based on the analysis of the data obtained, it can be concluded as follows: 13% or 14 students have very low interest, 19% or 20 students have low interest, 31% or 33s students have moderate interest, 32% or 34 students have high interest, and 5% or 5 students with very high interest. These results were obtained from 106 responses from students, so from the results obtained it can be concluded that futsal extracurricular interest during the pandemic for SMPN students in Klampis District is in the high category by reaching 32%. These results were obtained from 106 responses from students, so from the results obtained it can be concluded that futsal extracurricular interest during the pandemic for SMPN students in Klampis District is in the high category by reaching 32%. Therefore, the suggestion from the researcher is to further increase interest in futsal extracurricular learning during the COVID-19 pandemic, even though the learning is done online or online because after all, sport is one of the activities that is very much needed, especially during a pandemic like today, by exercising regularly can create a good immune system so as to avoid disease outbreaks.

Key Words: Student interest, COVID-19, Futsal Extracurricular

Pendahuluan

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia, salah satunya adalah negara Indonesia memberikan dampak yang terlihat nyata dalam berbagai bidang yaitu di antaranya

ekonomi, sosial, pariwisata, dan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dalam masa pandemi COVID-19 mengalami beberapa perubahan yang terlihat nyata (Wulandari 2020), virus yang melanda dunia ini disebut *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2.*,

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan (Archika, 2019). Untuk penularan corona virus ini begitu cepat, terutama pada orang yang sering melakukan aktivitas atau pekerjaan di luar rumah dan di tempat keramaian. Kenapa biasa dikatakan begitu cepat dikarenakan pada saat kita melakukan pekerjaan atau aktivitas di tempat keramaian kita sudah pasti melakukan interaksi dan kontak fisik dengan orang diluar sana. Dari interaksi dan kontak fisik tersebut Corona Virus dapat mudah menyebar, dengan adanya virus ini minat siswa menjadi sedikit berkurang dikarenakan dibatasinya ruang gerak mereka.

Minat merupakan suatu keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atas keinginannya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat dapat dikembangkan dengan memperhatikan minat anak dari usia dini, sehingga tidak ada rasa keterpaksaan terhadap anak dan bisa melakukan keinginannya tanpa beban dan tanpa adanya rasa paksaan dari orang lain, contoh kecilnya apabila ada siswa atau anak tertarik mengikuti ekstrakurikuler futsal, maka dapat dikatakan siswa tersebut minat terhadap ekstrakurikuler futsal, (Ramadhan 2018), untuk kegiatan ekstrakurikuler di masa pandemi ini siswa hanya bisa melakukan fisik di rumah saja.

Untuk kegiatan ekstrakurikuler sendiri merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan di luar jam pelajaran (Gio & Irawan , 2016) (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah namun biasanya ekstrakurikuler sendiri sering dilakukan di lingkungan sekolah, dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi salah satunya minat terhadap ekstrakurikuler futsal (Usman, 1993).

Ekstrakurikuler sendiri merupakan wadah bagi siswa dalam menyalurkan minat dan bakatnya di luar pelajaran akademik di sekolah. Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler antara lain bidang seni, kerohanian, kepemimpinan, jurnalistik dan tidak kalah populer dan hampir setiap sekolah ada adalah ekstrakurikuler bidang olahraga (Rasyono R., 2016). Ekstrakurikuler futsal sendiri merupakan suatu wadah bagi siswa atau anak untuk mengembangkan keterampilan dan juga sebagai tempat pembelajaran tentang Teknik dasar futsal, yang dari awalnya siswa hanya mengetahui Teknik *passing* saja dengan seiringnya waktu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dapat menguasai Teknik-teknik lainnya

seperti *shooting*, *dribbling*, dan *passing* dengan beberapa variasi dengan baik dan benar.

Kajian Pustaka

1. Pengertian minat

Minat merupakan masalah yang penting dalam aktifitas sehari-hari (Prakoso, Subiyono, & Rahayu, 2013). Minat diawali oleh perasaan senang dan sikap positif tergantung pada kebutuhan fisik, sosial, emosi, dan pengalaman seseorang. Minat akan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan olahraga (Utami & Kriswanto, 2019). Minat merupakan suatu keinginan yang tumbuh dari diri seseorang tersebut di dalam minat ini terkadang siswa masih membutuhkan dorongan dari guru atau pelatih maupun dorongan dari orang tua siswa itu sendiri dalam kegiatan sehari-harinya, karena jika kurang dorongan atau dukungan dari orang tua terkadang siswa malas dalam menjalani olahraga walaupun kegiatan tersebut sangat diminatinya.

Jadi dapat disimpulkan dari ulasan diatas bahwa minat merupakan sebuah rasa tertarik atau rasa suka terhadap sesuatu yang tumbuh dari dalam diri siswa sendiri, di dalam minat ini terdapat peranan yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, dalam artian siswa juga membutuhkan dorongan atau dukungan dari orang tua. Karena dengan dorongan dari orang tua tersebut bisa menjadi pemicu siswa tersebut menjadi lebih bersemangat dalam menekuni minat yang di sukainya.

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat terhadap sesuatu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: umur, bobot, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan

keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Zulfa , 2018). Menurut Hafifah Rosalia faktor-faktor yang mempengaruhi minat dibagi menjadi 4 yang pertama yaitu: (a) faktor internal, faktor internal yaitu faktor yang datang dari dalam diri sendiri, (b) faktor fisik, Faktor Kesehatan Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit, (c) faktor psikis, Faktor Mental Seorang atlet olahraga harus mempunyai mental sehat dan kuat, tidak boleh memiliki mental yang terganggu, penakut, merasa cemas, pesimis dan lain-lain, (d) faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar individu atau dari lingkungan. (Rosalia, 2019).

Berdasarkan pernyataan diatas ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat yang paling sering mempengaruhi minat yaitu dari faktor *internal* atau dari diri siswa itu sendiri dan faktor *eksternal* atau yang berasal dari luar (lingkungan) oleh sebab itu orang tua memegang peranan penting dalam mendidik dan memberi dorongan agar siswa dapat mencapai sesuatu yang diminatinya.

Metode yang paling baik untuk memutus rantai penularan adalah dengan menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menjaga jarak sosial (*social distancing*) selama vaksin belum ditemukan (Cipta, 2020). penyebaran wabah ini sangatlah cepat, hanya dengan berkomunikasi dengan penderitanya wabah ini sudah bisa menular dengan cepatnya dengan begitu pemerintah menghentikan aktivitas diluar rumah atau biasa dikatakan *lockdown*.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dampak pandemi COVID -19 sangatlah besar terutama bagi perekonomian dan Pendidikan di seluruh dunia, karena pandemic COVID -19 ini pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB sehingga ruang gerak untuk beraktifitas menjadi dibatasi.

2. Pengertian Ekstrakurikuler

Pada kegiatan ekstrakurikuler ini khususnya dalam kegiatan olahraga dikembangkan pengalaman-pengalaman yang bersifat nyata yang dapat membawa siswa pada kesadaran atas pribadi, sesama, dan lingkungan (Suparyo, 2017). Ekstrakurikuler merupakan wadah untuk menyalurkan hobi atau keterampilan yang biasanya dilakukan di luar jam sekolah, di kegiatan ini biasanya dijadikan tempat untuk mengasah keterampilan siswa dalam olahraga, salah satu contoh olahraganya antara lain futsal.

Selama menempuh pendidikan di sekolah selain menerima jenis pendidikan yang bersifat intrakurikuler, yaitu program pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari mata pelajaran yang sesuai dengan muatan kurikulum pendidikan, sekolah juga perlu menyelenggarakan program ekstrakurikuler yang berfungsi untuk membina dan mengembangkan secara optimal bakat dan minat yang dimiliki siswa (Slamet, 2017). Ekstrakurikuler ini sangat bermanfaat bagi siswa karena lewat ekstrakurikuler ini dapat membantu membentuk karakter siswa tersebut, contoh kecilnya menumbuhkan rasa disiplin dan giat dalam menekuni apa yang dipelajarinya.

Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler antara lain bidang seni, kerohanian, kepemimpinan, jurnalistik, dan tidak kalah populer bidang olahraga antusias dan peminat ekstrakurikuler olahraga di sekolah sangatlah luar biasa (Rasyono, 2016). Dalam ekstrakurikuler ini ada berbagai macam jenisnya disinilah siswa dapat memilih sesuai dengan apa yang mereka inginkan contohnya ekstrakurikuler futsal, pramuka, bola basket dan banyak juga yang lainnya.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan

suatu kegiatan yang waktu pelaksanaannya di luar jam sekolah, ekstrakurikuler juga bisa dikatakan sebagai wadah atau tempat yang disediakan oleh sekolah untuk siswa menyalurkan bakat atau sebagai tempat mengasah kemampuan dan menambah ilmu tambahan diluar jam sekolah.

3. Pengertian Futsal

Futsal adalah kata yang digunakan secara Internasional untuk permainan sepakbola dalam ruangan kata itu berasal dari kata futebol (dari bahasa Spanyol atau Portugal yang berarti permainan sepakbola) dan Salon atau Sala (dari bahasa Perancis atau Spanyol yang berarti dalam ruangan) (Aswadi, Nyak, & Karimuddin, 2015). Dari uraian diatas bahwa kata futsal sendiri berasal dari Spanyol yaitu futebol dan salon atau sala.

Olahraga mengajarkan pada seseorang akan kedisiplinan, jiwa sportivitas, tidak mudah menyerah, mempunyai jiwa kompetitif yang tinggi, semangat klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun di sekolah-sekolah (Halim & Nanang, 2013). Dari uraian diatas bahwa olahraga merupakan kegiatan yang positif dari segi Kesehatan tubuh dan sikap karena uraian diatas menjelaskan bahwa dalam kegiatan olahraga sangat menekankan sportivitas yang tinggi.

Futsal merupakan jenis permainan olahraga sepakbola yang telah mengalami evolusi permainan dan peraturan, sekarang ini mulai banyak peminatnya (Aswadi, Nyak, & Karimuddin, 2015). Futsal merupakan permainan sama seperti sepakbola akan tetapi ukuran lapangan, bola, dan gawangnya lebih kecil dikarenakan pemainnya hanya berjumlah 5 orang saja yang berada di lapangan, cabang olahraga futsal ini biasanya dilakukan di ruangan *indoor* atau ruangan tertutup.

Permainan futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah sangat

dikenal dan digemari oleh hampir seluruh lapisan masyarakat Indonesia baik di kota maupun di desa, dari anak-anak sampai orang tua (Abdul, Dicky, & Haikal, 2017). Untuk saat ini olahraga yang sangat diminati oleh anak remaja atau siswa SMPN maupun SMAN salah satunya adalah permainan futsal terutama dikalangan remaja laki-laki.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa permainan atau olahraga futsal merupakan olahraga yang menyerupai olahraga sepakbola, akan tetapi tempat, ukuran lapangan, jumlah pemain dan peraturannya saja yang beda, contoh kecilnya dari tempatnya jika sepak bola di mainkan di ruangan terbuka sedangkan olahraga futsal sering dilakukan di ruangan tertutup dan dari segi pemainnya yang berada di dalam lapangannya pun hanya berjumlah 5 orang saja.

4. Karakteristik Siswa SMPN

Seperti yang dirasakan beberapa tahun ini, dengan berkembangnya jaman ke arah modern, kenakalan remaja sudah mulai meningkat dan bergeser, bukan hanya sekedar kenakalan biasa-biasa saja yang sering dilakukan oleh para remaja, akan tetapi kenakalan remaja saat ini sudah pada tindakan kriminalitas. (Fifin, 2020). Dimasa sekolah SMPN biasanya anak-anak remaja mengartikan sebagai tempat mencari jati diri, dimana para siswanya sudah mulai berani melakukan kenakalan remaja.

Metode

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di masa pandemi COVID- 19 seperti saat ini. suatu proses

menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui. Karena pada saat ini negara kita sedang dilanda pandemi COVID- 19 sehingga pembelajaran diubah menjadi *online* (daring), sehingga penelitian ini dilakukan secara *online* (non tatap muka) dengan menggunakan media pembelajaran *online* yang berupa angket atau *kuisisioner*, dimana tautannya juga disebarakan dengan cara *online*.

B. Lokasi Penelitian

Akibat masa pandemi COVID- 19 ini pembelajaran yang awalnya dilakukan di sekolah sekarang dirubah menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran yang dilakukan dirumah dengan media *online*. Dalam penelitian yang berjudul “Survei Minat Ekstrakurikuler Futsal Selama Masa Pandemi Terhadap Siswa Smpn Se Kecamatan Klampis Tahun 2020/2021” Tempat penelitian ini dilakukan di SMPN se Kecamatan Klampis, yang berlokasi di Jl. Raya Klampis, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69153

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2011). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 dan SMPN 2 Se Kecamatan Klampis.

2. Sampel

Sampel disebut juga dengan perwakilan dan populasi yang kita teliti. Dalam suatu analisis sampel diperlukan suatu metode analisis yang dapat memberikan informasi untuk pengambilan suatu keputusan dan penetapan kebijakan (Susila, 2012). Penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* sebuah teknik pengambilan sampel yang ciri atau karakteristiknya sudah diketahui lebih dulu berdasarkan ciri atau sifat populasi (Maksum, 2012). Sampel yang di ambil adalah murid kelas VII A, B, C, D, E di SMPN 1 Klampis dan kelas VII di SMPN 2 Klampis dengan jumlah minimal 100 responden. Jika semakin banyak responden yang kita ambil atau gunakan maka tingkat kevalidtannya semakin tinggi dan bisa juga mewakili populasi yang ada.

D. Variabel dan Devinisi Oprasional

1. Variable penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal selama masa pandemi COVID- 19.
2. Definisi Oprasional
 - a. Survei adalah teknik untuk mengumpulkan data dari narasumber atau informan.
 - b. pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana mana.
 - c. minat adalah suatu rasa senang terhadap sesuatu yang muncul dari dalam diri sendiri.
 - d. ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah atau jam pelajaran.

E. Instrumen Penelitian

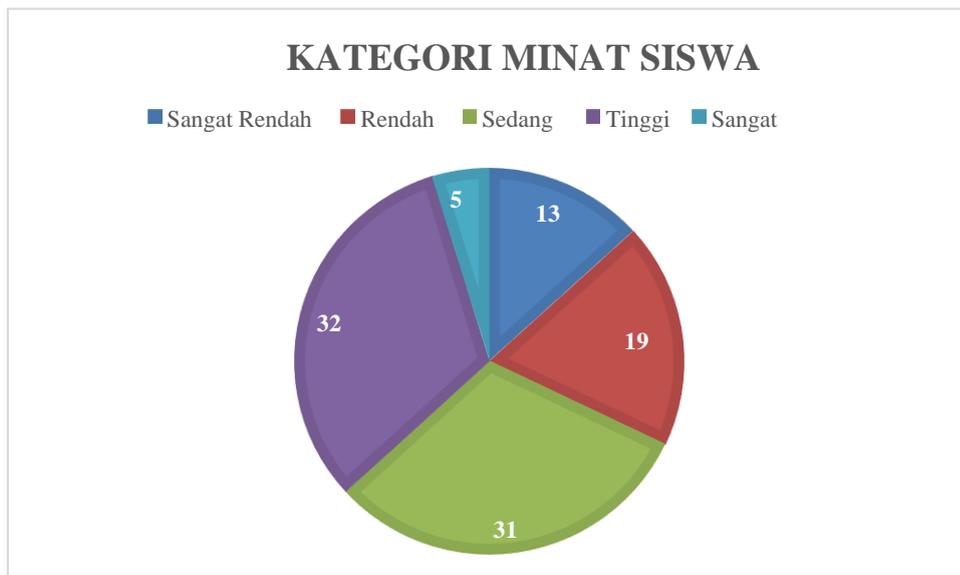
Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mmengukur fenomena alam

maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2011) Instrumen penelitian ini menggunakan *kuesioner* atau angket, angket yang digunakan bersifat tertutup karena tidak untuk umum, yang di bagikan kepada siswa kelas VII SMPN Se Kecamatan Klampis dengan cara dibagikan secara *online google form*. Instrument ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas VII SMPN Se Kecamatan Klampis terhadap ekstrakurikuler futsal di saat pandemi COVID- 19. Untuk melakukan pengerjaan metode angket di masa pandemi COVID -19 ini kita memerlukan beberapa media dan faktor pendukung lainnya seperti;

- a. *Smartphone*
- b. Sinyal yang kuat
- c. Dan kartu *smartphone* yang memadai

Dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di masa pandemi dengan menggunakan metode angket. Untuk penilaian angket ini menggunakan skor untuk tiap soal angket yang di jawab oleh responden hasil modifikasi skala *likert*. Skala *likert* ini biasanya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang tentang fenomena sosial (Musfiqon, 2012).

Hasil



Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal pada masa pandemi COVID-19 pada siswa SMPN se Kecamatan KLAMPIS tahun 2020/2021 sebagian besar bergatagorikan sangat rendah 13% atau sebanyak 14 responden, rendah 19% atau sebanyak 20 responden, sedang 31% atau sebanyak 33 responden, tinggi 32% atau sebanyak 34 responden sangat tinggi 5% atau sebanyak 5 responden. Hasil dari minat siswa terhadap pembelajaran permainan bulutangkis di masa pandemi COVID-19 pada siswa SMPN se Kecamatan KLAMPIS tahun 2020/2021, dengan hasil 32% bisa dikatakan minat ekstrakurikuler futsal siswa SMPN se Kecamatan KLAMPIS masuk dalam kategori “Tinggi”.

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya ialah “Survei Minat Ekstrakurikuler Futsal Selama Masa Pandemi Terhadap Siswa Smpn Se Kecamatan Klampis Tahun 2020/2021”, maka dapat diambil kesimpulan sebagian besar berkatagorikan sangat rendah 13% atau sebanyak 14 responden, rendah 19% atau sebanyak 20 responden, sedang 31% atau sebanyak 33 responden, tinggi 32% atau sebanyak 34 responden, sangat tinggi 5% atau sebanyak 5 responden. Dari hasil diatas dapat disimpilkan bahwa dampak pandemi terhadap minat ekstrakurikuler futsal di SMPN se Kecamatan Klampis masuk kedalam kategori “Tinggi” dengan hasil persentase sebesar 32% atau sebanyak 34 responden.

Dengan hasil yang sudah di lakukan harapan peneliti untuk kedepannya kegiatan ekstrakurikuler futsal agar lebih dikembangkan lagi, maka peneliti mengharapkan guru di seluruh SMPN khususnya sekecamatan Klampis harus lebih kreatif dalam melakukan atau memberi pembelajaran tentang ekstrakurikuler futsal agar siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran

ekstrakurikuler futsal di masa pandemi COVID -19 seperti saat ini.

Saran

Hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, untuk lebih meningkatkan lagi kegiatan pembelajaran daring yang lebih variasi dalam ekstrakurikuler futsal dimasa pandemi COVID-19 agar lebih meningkatnya minat siswa.
2. Bagi peneliti dapat mengembangkan lagi tentang Survei Minat Ekstrakurikuler Futsal Selama Masa Pandemi Terhadap Siswa SMPN Se Kecamatan Klampis Tahun 2020/2021.
3. Bagi siswa agar dapat mengembangkan dan mempopulerkan ekstrakurikuler kepada masyarakat luas dan lingkungan sekitarnya

Daftar Pustaka

- Archika. D. N.(2019). *MAKALAH CORONAVIRUS DISEASE 2019*.
- Anggriawam, F. (2016). Tingkat keterampilanbermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta tahun 2016.
- Abdul, N., Dicky, T. J., & Haikal, M. (2017). PENGEMBANGAN INSTRUMEN KETERAMPILAN OLAHRAGA FUTSAL. *Jurnal Siliwangi*, 3(2), 241- 247.
- Aswadi, Nyak, A., & Karimuddin. (2015). PENELITIAN TENTANG PERKEMBANGAN CABANG OLAHRAGA FUTSAL DI KOTA BANDA ACEH TAHUN 2007-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, 1(1), 38-44.
- Cipta, P. (2020). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(2), 116-124.
- Dewi, W. A. (2020). Dampak COVID -19 Terhadap ImplementasiPembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 55-61.
- Fifin, D. P. (2020). Pengasuhan Permissive Orang Tua dan Kenakalan pada Remaja. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 2-7.
- Gio, P. U., & Irawan , D. E. (2016). *Belajar Statistika dengan R*. Medan: Gedung F, Pusat Sistem Informasi (PSI) Jl. Universitas No. 9 Medan 20155, Indonesia.

- Halim, S. R., & Nanang, I. (2013). MINAT SISWI SMA Dr. SOETOMO SURABAYA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL.
Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan , 1(1), 260-264.
- Maksum , A. (2012). *Metode Logi Penelitian Dalam Olahraga*. surabaya: Unesa University Press.
- Musfiqon. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Prakoso, D. B., Subiyono, H. S., & Rahayu, S. (2013). MINAT BERMAIN FUTSAL DI JENIS LAPANGAN VINYIL, PARQUETTE, RUMPUT SINTETIS DAN SEMEN PADA PENGGUNA LAPANGANDI SEMARANG. *Journal off Sport Science and Fitness*, 2(2), 14-18.
- Rasyono. (2016). Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar. *Journal Of Physical Education Health and Sport*, 3(1), 155-166.
- Rosalia, H. (2019, mei 12). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Akhir Pekan di ALun-ALun Kabupaten Tegal Tahun 2019. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang , pp. 11-12.



- Slamet , n. (2017). manajemen kegiatan ekstrakurikuler di sd Al Irsyad 01 Purwakarta. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 115-129.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparto. (2014). Analisis Korelasi Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Siswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi. *IPTEK*, 18(2), 1-9.
- Suparyo. (2017). Pengaruh Pembinaan Ekstrakurikuler dan Ketersediaan Sarana Prasarana Terhadap Pengembangan Olahraga: Studi Pada SMA Negeri Se- Kabupaten Majalengka. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 1(1), 42-54.
- Susila, K. (2012, juni 2). KAJIAN BERBAGAI PROSES DESTRUKSI SAMPEL DAN EFEKNYA. Universitas Negeri Yogyakarta, p. 195.
- Sudjiono, A. (2010). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Utami, D. Y., & Kriswanto, E. S. (2019). Hubungan Minat Olahraga dan Psychological Well-being Terhadap Prokrastinasi Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(2), 41-49.
- Zulfa , A. (2018, April 12). FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUK MINAT SISWA PUTRI KELAS VII DAN VIII DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PERMAINAN BOLA VOLI DI SMP NEGERI 7 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018. *FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN NIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2018*, p. 10.